

ABSTRAKSI SKRIPSI

Bali sudah sejak lama dikenal sebagai daerah pariwisata. Dengan terkenalnya Bali sebagai daerah pariwisata menyebabkan banyak peluang-peluang bisnis yang berkaitan dengan pariwisata berkembang dengan pesat. Garmen merupakan salah satu bisnis yang menjamur beberapa tahun belakangan ini di Bali. Lama kelamaan pakaian jadi yang bercirikan Bali terkenal ke beberapa negara sehingga akhirnya menjadi komoditi ekspor yang sangat bagus.

Dengan semakin berkembangnya teknologi dan peradaban manusia, maka cara berpikir mereka sebagai konsumen dalam membeli produk tidak lagi hanya untuk memenuhi kebutuhannya saja tetapi konsumen sudah mulai menggunakan pertimbangan mengenai kualitas dari produk yang dibelinya disamping mempertimbangkan harga. Untuk itulah maka senjata persaingan badan usaha mulai beralih dari fokus harga ke arah kualitas. Untuk menerapkan kualitas sebagai senjata persaingan ini maka pihak manajemen badan usaha dituntut untuk melakukan perencanaan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas secara benar dan konsisten.

Dari hasil analisis yang dilakukan ternyata menunjukkan bahwa selama ini pengukuran dan pengendalian biaya kualitas badan usaha masih digabungkan dengan biaya produksi secara keseluruhan.

Konsumen akan merasa puas jika produk yang dihasilkan badan usaha berkualitas baik dan harganya bersaing. Sedangkan jika produk tersebut kualitasnya jelek maka dapat berakibat permintaan produk tersebut akan turun, sehingga profit margin badan usaha ikut turun. Untuk itu sangatlah penting mengurangi jumlah produk yang tidak sesuai dengan standar sehingga harapan konsumen terpenuhi.

Seringkali produk yang dihasilkan suatu badan usaha menyimpang dari standar yang ditetapkan walaupun proses produksi sudah direncanakan dengan baik. Produk-produk yang demikian tersebut harus dikerjakan kembali untuk dapat dipasarkan, atau bahkan harus dibuang jika produk tersebut tidak dapat diperbaiki kembali. Dengan demikian maka badan usaha banyak mengeluarkan biaya produksi yang sia-sia. Dengan dikeluarkannya biaya yang sangat besar ini maka beban biaya tersebut ke produk juga tinggi. Hal ini menyebabkan harga produksi perproduk pun menjadi tinggi.

Jika pengerjaan kembali dan produk-produk yang tidak sesuai dengan standar dapat dikurangi berarti biaya produksi dapat diperkecil karena dengan menggunakan tenaga kerja dan bahan baku pada jumlah yang tetap atau lebih kecil dapat memproduksi produk yang lebih banyak. Ini juga mengakibatkan badan usaha bekerja lebih efektif.

Perbaikan kualitas merupakan salah satu alternatif terbaik dalam strategi persaingan karena merupakan cara meningkatkan laba tanpa menambah tenaga kerja, peralatan maupun peningkatan harga jual. Dengan mengadakan perbaikan kualitas maka jumlah masukan yang digunakan akan tetap atau bahkan berkurang tetapi output yang dihasilkan akan lebih banyak dengan kata lain produktivitasnya akan meningkat.

Setelah diadakannya perbaikan kualitas banyak terjadi perubahan-perubahan sistem proses produksi sehingga ada biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan. Tetapi dengan dikeluarkannya biaya tambahan ini juga mengakibatkan keuntungan-keuntungan yang didapat berupa penghematan biaya. Perbaikan kualitas akan berhasil jika keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tambahan yang dikeluarkannya.

